

# **PEMROGRAMAN WEB**

# PENGENALAN WEB SERVER DAN SERVER SIDE SCRIPT

#### SUB POKOK BAHASAN :

- 1. Pengenalan Aplikasi Web
- 2. Pengenalan Web Server
- 3. Pengenalan Client Side Server dan Server Side Script
- 4. Instalasi dan Konfigurasi Web Server
- 5. Setting Document Root

#### CAPAIAN PEMBELAJARAN :

- 1. Mahassiwa dapat memahami konsep dasar Server Side Script
- 2. Mahasiswa dapat memahami perbedaan Client Side Script dengan Server Side Script
- 3. Mahasiswa mengetahui cara install dan konfigurasi web server

Fakultas
Kode Matakuliah
SKS
Disusun Oleh
Diedit Oleh

Fakultas Teknologi Informasi PG117 3 SKS Wahyu Pramusinto Atik Ariesta



## PENGENALAN WEB SERVER DAN SERVER SIDE SCRIPT

### PENGENALAN APLIKASI WEB

Aplikasi web merupakan sebuah aplikasi yang diakses melalui browser menggunakan jaringan internet ataupun intranet. Untuk mengakses aplikasi web sangat mudah karena hanya dibutuhkan browser dan koneksi ke jaringan internet ataupun intranet.

Pengembangan aplikasi web pun mudah dilakukan karena saat ada update terbaru dari aplikasi tersebut pengembang tidak perlu memperbarui aplikasi yang lama pada masing-masing komputer client seperti halnya pada aplikasi desktop.

Pada aplikasi web, ada website dinamis dan web statis. Berikut perbedaan antara website dinamis dengan website statis

No	Web Statis	Web Dinamis				
1	Tidak ada interaksi antara pengunjung	Ada interaksi antara pengunjung dengan				
	dengan pemilik web	pemilik web seperti memberikan				
		komentar, transaksi online, forum, dll				
2	Hanya menggunakan HTML saja	Selain HTML menggunakan Bahas				
		pemrograman seperti PHP atau ASP				
3	Tidak menggunakan database, karena	Menggunakan database seperti mysql,				
	tidak ada data yang perlu disimpan dan	oracle, dll untuk menyimpan dan				
	diproses.	memproses data.				
4	Content jarang di update dan berasal dari	Content selalu diupdate karena berasal				
	pemilik	dari pengunjung. Selain itu content juga				
		dapat diambil dari database sehingga				
		isinya pun bisa berbeda walaupun				
		membuka web yang sama.				

#### PERBEDAAN WEB DINAMIS DENGA WEB STATIS



#### PENGENALAN WEB SERVER

Web Server merupakan sebuah perangkat lunak dalam server yang berfungsi menerima permintaan (request) berupa halaman web melalui HTTP atau HTTPS dari klien yang dikenal dengan browser web dan mengirimkan kembali (response) hasilnya dalam bentuk halaman-halaman web yang umumnya berbentuk dokumen HTML.

Beberapa web server yang banyak digunakan di internet adalah

- 1. Apache web server
- 4. Xitami web server

2. Nginx

5. Speed Lite Web Server

3. IIS

Arsitektur website dibagi menjadi 2 yaitu arsitektur website standard/statis dan arsitektur website dinamis. Pada arsitektur web standard, ketika user meminta sebuah halaman maka langsung diberikan halaman yang diminta tanpa ditambahkan dengan data dari database.

Sementara pada arsitektur web dimanis, ketika user meminta sebuah halaman maka akan halaman tersebut akan ditambahkan data dari database, kemudian dikompilasi dan hasilnya diberikan ke client.



Gambar 1 Arsitektur web standard





Gambar 2 Arsitektur web dinamis

Atik Ariesta – Pemrograman Web (PG117) 2 2019/2020

#### PENGENALAN CLIENT SIDE SCRIPT DAN SERVER SIDE SCRIPT

Client side script merupakan teknologi pemrograman web dimana program dikompilasi di client (browser). Contohnya adalah HTML dan Javasript.

Server Side Scripting merupakan sebuah teknologi scripting atau pemrograman web dimana script (program) dikompilasi atau diterjemahkan di server. Dengan server side scripting, memungkinkan untuk menghasilkan halaman web yang dinamis.

Contoh server side script adalah

- 1. PHP
- 2. ASP
- 3. ASP.NET
- 4. Coldfusion

6. Perl

Java Server Pages

7. Phyton

5.

Pada mata kuliah ini server side script yang digunakan adalah PHP. PHP memiliki banyak keunggulan, diantaranya:

- 1. Cepat
- 2. Free
- 3. Mudah dipelajari
- 4. Multi-platform

- 5. Dukungan technical-support
- 6. Banyaknya komunitas PHP
- 7. Aman

INSTALASI DAN KONFIGURASI WEB SERVER

Proses instalasi Apache, PHP dan MySQL seringkali menjadi kendala terutama bagi pemula yang baru belajar pemrograman web dengan PHP. Hal tersebut disebabkan karena software tersebut harus diinstall dan dikonfigurasikan satu per satu. Bagi belum mengerti benar, tentu sering mengalami kesulitan, apalagi bagi kita yang belajar secara mandiri.

Namun jangan berkecil hati, saat ini banyak tersedia aplikasi paket yang menyatukan ketiga software tersebut (Apache, PHP dan MySQL) ke dalam satu installer. Proses instalasinya pun dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, hanya perlu next, next, and finish.



Beberapa aplikasi paket tersebut antara lain:

- 1. XAMPP (versi Windows) dan LAMPP (versi Linux) yang dapat didownload di http://apachefriends.org
- 2. WAMP Server.
- 3. APPServ
- 4. PHPTriad.

Untuk instalasi XAMPP sangat mudah, Anda tinggal download installernya kemudian jalankan installernya. Klik Next sampai selesai. Secara default, XAMPP akan terinstall di c:/xampp/

Setelah instalasi XAMPP, jalankan XAMPP Control Panel dan pastikan apache serta mysql sudah berjalan dengan baik, ditandai dengan warna hijau.

8		XAMPP Co	ontrol Panel v3.	2.2 [ Com	npiled: No	ov 12th 201	15]	- 🗆 🗙
ខ	XAMPP Control Panel v3.2.2						Je Config	
Modules Service	Module	PID(s)	Port(s)	Port(s) Actions				Netstat
	Apache	7188 2088	80, 443	Stop	Admin	Config	Logs	Shell
	MySQL	3864	3306	Stop	Admin	Config	Logs	🔁 Explorer
	FileZilla			Start	Admin	Config	Logs	Services
	Mercury			Start	Admin	Config	Logs	🚱 Help
	Tomcat			Start	Admin	Config	Logs	Quit
11:00:44 11:00:44 11:00:44 11:00:44 11:00:44 11:00:44 11:00:47 11:00:47	AM [main] AM [main] AM [main] AM [main] AM [main] AM [Apache AM [Apache	XAMPP Ir Checking All prereq Initializing Starting C Control Pa Attemptin Status ch	istallation Directo for prerequisites uisites found Modules check-Timer anel Ready g to start Apache ange detected: m	ory: "c:\xam e app unning	pp\"			

Tampilan XAMPP Control Panel seperti di bawah ini



#### SETTING DOCUMENT ROOT

Documentroot merupakan lokasi/folder untuk menyimpan file PHP / web agar bisa dipanggil/dijalankan oleh webserver. Pada contoh ini, lokasi documentroot berada di c:/xampp/htdocs/. Berarti jika anda ingin agar file bisa dijalankan melalui webserver,

Letakkan file anda di folder tersebut. Akan tetapi lokasi documentroot bisa kita pindahkan ke tempat lain sesuai dengan keinginan. Misalnya saja kita bisa pindahkan ke drive E: seperti yang ada di laboratorium komputer Universitas Budi Luhur.

Berikut ini adalah langkah-langkah mengubah lokasi documentroot

1. Buka file c:/xampp/apache/conf/httpd.conf menggunakan notepad atau notepad++



2. Cari kata documentroot di dalam file tersebut.



3. Kita akan menemukan 1 baris sbb:





 Ganti c:/xampp/htdocs dengan folder lain sesuai keinginan (catatan : folder harus sudah ada). Di contoh ini saya ingin menggunakan D:/htdocs sebagai documentroot.



5. Ganti 1 baris tersebut menjadi d:/htdocs



 Beberapa baris di bawah settingan tersebut, terdapat tulisan <Directory "C:/xampp/htdocs">, ganti c:/xampp/htdocs dengan D:/htdocs







 Save file tersebut dan buka kembali XAMPP Control Panel. Restart Apache dengan mengklik Stop dan Start kembali. Sekarang semua file PHP harus disimpan di D:/htdocs/ agar bisa dieksekusi di browser.

### DAFTAR PUSTAKA

- W. Jason Gilmore, "Beginning PHP and MySQL From Novice to Professional", Apress, 2008.
- 2. Manual PHP (www.php.net)
- 3. Jose Argudo Blanco, David Upton, "CodeIgniter 1.7", PACKT Publishing, 2009

